

**MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU  
DALAM MENYUSUN RPP/RPLBK  
DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK/PENDEKATAN BK  
MELALUI METODE *WORKSHOP*  
DI SEKOLAH BINAAN KOTA MALANG TAHUN 2017**

**Mamik Srimulyani**

Dinas Pendidikan Kota Malang  
mamik.srimulyani26@gmail.com

**Abstrak:** Dalam pelaksanaan kurikulum 2013 seorang guru dituntut mampu mengembangkan kurikulum tingkat satuan pendidikan masing-masing dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Kemampuan merencanakan pembelajaran merupakan suatu kompetensi akademik yang perlu dikembangkan secara profesional oleh guru. Masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut (1) Bagaimanakah deskripsi pelaksanaan pembinaan melalui metode *wokshop* dalam upaya peningkatan kompetensi guru dalam menyusun RPP/RPLBK dengan pendekatan saintifik dan pendekatan BK? (2) Apakah pembinaan guru dengan metode *wokshop* dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun RPP/RPLBK dengan pendekatan saintifik dan pendekatan BK? Adapun tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Mendeskripsikan pelaksanaan pembinaan melalui metode *wokshop* sebagai upaya peningkatan kompetensi guru dalam menyusun RPP/RPLBK dengan pendekatan saintifik dan pendekatan BK. (2) Mendeskripsikan pembinaan dengan metode *wokshop* dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun RPP/RPLBK dengan pendekatan saintifik dan pendekatan BK. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian tindakan sekolah (PTS). Penelitian tindakan sekolah ini dilakukan dalam dua siklus dengan mengacu pada karakteristik penelitian tindakan sekolah oleh pengawas binaan. Hasil pengamatan peneliti menunjukkan bahwa ada kenaikan nilai tuntas dari 23% menjadi 95% . Sedangkan Tidak tuntas ada penurunan dari 77% menjadi 5%. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru dalam menyusun RPP/RPLBK dengan pendekatan saintifik dan pendekatan BK di SMP binaan Kota Malang dapat ditingkatkan melalui metode *wokshop*.

**Kata Kunci:** *kompetensi guru, RPP/RPLBK, Pendekatan saintifik, pendekatan BK*

## **PENDAHULUAN**

Pada sistem pendidikan nasional yang terdapat dalam Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003, telah diamanatkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Seluruh kinerja yang terkait dalam sistem pendidikan nasional untuk berupaya secara maksimal melaksanakan tugas pokok dan fungsinya melaksanakan program kegiatan untuk mencapai standar nasional pendidikan (SNP)

sebagaimana telah diamanatkan dalam peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Kemampuan merencanakan pembelajaran merupakan suatu kompetensi akademik yang perlu dikembangkan secara profesional. Perencanaan pembelajaran adalah membuat persiapan pembelajaran. Namun demikian, dalam hal membuat perencanaan pembelajaran secara umum guru belum sepenuhnya mampu secara profesional. Hal ini sesuai hasil observasi dan wawancara bahwa RPP banyak dibuat secara *copy paste*. Oleh karena itu Perlu diadakannya pembinaan melalui workshop dengan tindakan penelitian sekolah oleh pengawas pembina.

Berdasarkan pada latar belakang tersebut di atas maka dapat dirumuskan topik masalah penelitian sebagai berikut: (1) Bagaimanakah deskripsi pelaksanaan pembinaan melalui metode *workshop* dalam upaya peningkatan kompetensi guru dalam menyusun RPP/RPLBK dengan pendekatan saintifik dan pendekatan BK di sekolah binaan? (2) Apakah pembinaan guru dengan metode *workshop* dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun RPP/RPLBK dengan pendekatan saintifik dan pendekatan BK di sekolah binaan?

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut: (1) Mendeskripsikan pelaksanaan pembinaan melalui metode *workshop* sebagai upaya peningkatan kompetensi guru dalam menyusun RPP/RPLBK dengan pendekatan saintifik dan pendekatan BK. (2) Mendeskripsikan pembinaan dengan metode *workshop* dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun RPP/RPLBK dengan pendekatan saintifik dan pendekatan BK di sekolah binaan.

### **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Pada Peraturan Pemerintah no 22 tahun 2016 disebutkan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan sekali pertemuan atau lebih. Komponen RPP terdiri atas: (a) identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan; (b) identitas mata pelajaran atau tema/subtema; (c) kelas/semester; (d) materi pokok; (e) alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai; (f) tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan; (g) kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi; (h) materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi; (i) metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai; (j) media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran; (k) sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan

elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan; (l) langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup; dan (m) penilaian hasil pembelajaran.

Prinsip Penyusunan RPP Dalam menyusun RPP hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut: (a) Perbedaan individual peserta didik antara lain kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik. (b) Partisipasi aktif peserta didik. (c) Berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi dan kemandirian. (d) Pengembangan budaya membaca dan menulis yang dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan. (e) Pemberian umpan balik dan tindak lanjut RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi. (f) Penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar. (g) Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya. (h) Penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi. Secara teknis RPP mencakup komponen-komponen antara lain standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian hasil belajar, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, Pendekatan dan metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, alat dan sumber belajar, dan evaluasi pembelajaran.

Sedangkan Pengertian Workshop adalah bantuan profesional yang diberikan pengawas sekolah kepada guru secara kelompok, melalui siklus perencanaan yang sistematis, koordinasi kerja kelompok yang bagus sehingga setiap kelompok mampu menghasilkan produk kinerja yang dapat memperbaiki kinerja guru.

## **METODE PENELITIAN**

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini ialah rancangan penelitian tindakan sekolah (PTS). Rancangan penelitian tindakan sekolah adalah suatu penelitian yang berusaha memperbaiki atau menyelesaikan permasalahan di sekolah yang dilakukan dengan beberapa tindakan atau siklus. Penelitian tindakan sekolah ini dilakukan dalam dua siklus dengan mengacu pada karakteristik penelitian tindakan sekolah oleh pengawas binaan.

Mills sebagaimana dikutip Nelson Siregar (1991:1), penelitian tindakan sekolah adalah penelitian yang dilakukan oleh guru, kepala sekolah, penasehat sekolah, dan pemangku kepentingan di lingkungan belajar/mengajar untuk mengumpulkan informasi mengenai bagaimana sekolah tertentu berjalan, bagaimana mereka mengajar, dan seberapa baik murid-murid belajar. Informasi ini dikumpulkan dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman, mengembangkan praktek reflektif, melancarkan perubahan di lingkungan sekolah, dan memperbaiki pencapaian murid dan kehidupan orang-orang yang terlibat dengan sekolah.

Penelitian tindakan sekolah ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya merupakan perencanaan yang sudah direvisi, tindakan,

pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus 1 dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan.

### Seting Penelitian

Penelitian tindakan sekolah ini dilaksanakan di sekolah binaan peneliti yaitu SMP Negeri 7 Kota Malang, SMP Plus Az-zahroh Kota Malang, dan SMP Waskita Dharma Kota Malang. Waktu yang digunakan dalam penelitian tindakan sekolah ini adalah 5 (lima) bulan yakni bulan Maret 2017- bulan Juli 2017 dengan rincian sebagai berikut.

1. Persiapan penelitian dilaksanakan minggu I dan minggu II bulan Pebruari 2017.
2. Siklus I dilaksanakan pada minggu ke II bulan Maret s.d bulan April 2017.
3. Siklus II dilaksanakan pada minggu II bulan April 2017 s.d Mei Minggu ke III 2017.
4. Analisis data dan penulisan laporan dilaksanakan sampai bulan Juli 2017.

Subjek penelitian tindakan sekolah kali ini adalah guru mata Pelajaran dan guru BK yang berada pada sekolah binaan peneliti. Adapun jumlah subjek penelitian ini adalah 40 orang guru, dengan rincian 18 orang guru SMPN 7 Malang, dan 16 orang guru dari SMP Plus Azzahroh, dan 6 orang guru dari SMP Waskita Dharma Kota Malang. Alasan peneliti guru-guru di sekolah tersebut dijadikan subyek penelitian karena sesuai kebutuhan yang mendesak untuk mendapatkan tindakan penelitian. Sedangkan sekolah binaan peneliti yang lain sudah mendapatkan *workshop* pada tahun sebelumnya.

### Teknik Pengumpulan Data

Sebagaimana karakteristik penelitian tindakan sekolah maka teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain; (1) teknik dokumentasi, (2) observasi, (3) wawancara, dan (4) catatan lapangan.

Teknik pembahasan data dilakukan berdasarkan tahapan analisa model mengalir yang dikemukakan Miles dan Huberman (1992:18). Kegiatan analisis tersebut ada tiga tahapan yakni (1) tahap reduksi data, (b) tahap penyajian data, dan (3) tahap penarikan kesimpulan. Pembahasan dapat dilakukan selama dan sesudah pelaksanaan penugasan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran melalui metode *workshop*.

Adapun nilai kemampuan menyusun RPP yang benar, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut.

Nilai Kemampuan Guru =	$\frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal (75)}} \times 100\%$
------------------------	--

Dengan nilai tersebut maka peneliti menetapkan ketuntasan yakni secara minimal guru memperoleh nilai akumulasi sebesar 80, oleh karena itu jika guru memiliki nilai di bawah 80 maka dinyatakan belum berhasil.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian sebapai berikut.

**Tabel 4.1 Hasil Telaah Penyusunan RPP dengan Pendekatan Saintifik dan Penerapan Model-model Pembelajaran Siklus 1**

No	Nama Guru	Aspek											Ket	
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	SP	SM		NPS
1	Responden 1	2	8	5	7	8	8	3	10	6	57	75	76	Belum tuntas
2	Responden 2	2	3	4	3	3	3	4	8	8	38	75	51	Belum tuntas
3	Responden 3	3	9	6	9	9	9	2	4	7	58	75	77	Belum tunas
4	Responden 4	2	3	4	3	3	3	4	8	8	38	75	51	Belum tuntas
5	Responden 5	2	8	5	7	8	8	3	10	6	57	75	76	Belum tuntas
6	Responden 6	2	6	4	9	9	9	4	12	12	67	75	89	Tuntas
7	Responden 7	3	7	4	8	7	7	4	11	12	63	75	84	Tuntas
8	Responden 8	3	8	6	8	9	9	4	12	11	70	75	93	Tuntas
9	Responden 9	3	6	6	9	6	9	6	12	12	69	75	92	Tuntas
10	Responden 10	3	7	4	6	7	7	4	10	10	58	75	77	Belum tuntas
11	Responden 11	3	7	2	7	6	6	4	9	10	54	75	72	Belum tuntas
12	Responden 12	3	8	4	6	8	9	4	10	10	62	75	83	Tuntas
13	Responden 13	2	9	2	3	9	9	6	12	12	64	75	85	Tuntas
14	Responden 14	2	3	4	3	3	3	4	8	8	38	75	51	Belum tuntas
15	Responden 15	2	3	4	3	3	3	4	8	8	38	75	51	Belum tuntas
16	Responden 16	2	6	4	6	6	9	3	12	12	60	75	80	Tuntas
17	Responden 17	3	6	2	6	7	3	6	12	12	57	75	76	Belum tuntas
18	Responden 18	3	8	2	8	8	9	2	10	11	61	75	81	Tuntas
19	Responden 19	2	3	4	3	3	3	4	8	8	38	75	51	Belum tuntas
20	Responden 20	2	5	4	6	6	6	4	6	7	61	75	61	Belum tuntas
21	Responden 21	2	5	4	6	6	6	4	6	7	61	75	61	Belum tuntas
22	Responden 22	2	6	4	6	6	6	4	8	8	50	75	67	Belum tuntas
23	Responden 23	2	6	4	6	6	6	4	8	8	50	75	67	Belum tuntas
24	Responden 24	2	6	4	6	6	6	4	8	8	50	75	67	Belum tuntas
25	Responden 25	2	3	4	3	3	3	4	8	8	38	75	51	Belum tuntas
26	Responden 26	3	7	6	7	6	6	4	8	10	57	75	76	Belum tuntas
27	Responden 27	2	6	4	6	6	6	4	8	8	50	75	67	Belum tuntas
28	Responden 28	2	6	4	5	6	6	4	7	6	46	75	61	Belum tuntas
29	Responden 29	2	6	4	5	6	6	4	7	6	46	75	61	Belumtuntas
30	Responden 30	2	6	3	5	5	4	4	6	6	41	75	55	Belum tuntas
31	Responden 31	2	6	4	6	5	6	4	8	6	47	75	63	Belum tuntas
32	Responden 32	2	6	4	5	6	6	4	7	6	46	75	61	Belum tuntas
33	Responden 33	2	3	4	3	3	3	4	8	8	38	75	51	Belum tuntas
34	Responden 34	2	6	4	6	6	6	4	8	8	50	75	67	Belum tuntas
35	Responden 35	3	8	4	7	7	7	2	11	8	57	75	76	BelumTuntas
36	Responden 36	3	9	6	5	8	8	4	11	8	62	75	83	Tuntas
37	Responden 37	3	8	6	9	6	3	4	8	8	55	75	73	BelumTuntas
38	Responden 38	3	8	4	7	7	7	2	11	8	57	75	76	BelumTuntas
39	Responden 39	3	7	2	7	9	9	6	8	8	59	75	79	BelumTuntas
40	Responden 40	3	7	6	6	7	8	4	8	8	57	75	76	BelumTuntas

Keterangan Aspek:

A.1 Identitas Mata pelajaran

B.1 Kesesuaian dengan SKL, KI, dan KD

- B.2 Kesesuaian Penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur
  - B.3 Kesesuaian dengan aspek pengetahuan, sikap, dan ketrampilan
  - C.1 Kesesuaian dengan proses dan hasil
  - C.2 Kesesuaian dengan kompetensi dasar
  - D.1 Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran
  - D.2 Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik
  - D.3 Kesesuaian dengan alokasi waktu
  - E.1 Kesesuaian KI,KD
  - E.2 Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan saintifik, dan penerapan model-model pembelajaran
  - E.3 Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik
  - F. Pemilihan media belajar
  - G. Model Pembelajaran
  - H. Skenario pembelajaran
  - I. Penilaian
- SP : Score Perolehan  
 SM : Score Maksimal  
 NPS : Nilai Perolehan Score

**Tabel 4.2 Kemampuan Guru Menyusun RPP dengan Pendekatan Saintifik Siklus I**

No Subjek	Nilai	Ketuntasan	
		Tuntas	Belum Tuntas
1	76		v
2	51		v
3	77		v
4	51		v
5	76		v
6	89	v	
7	84	v	
8	93	v	
9	92	v	
10	77		v
11	72		v
12	83	v	
13	85	v	
14	51		v
15	51		v
16	80	v	
17	76		v
18	81	v	
19	51		v
20	61		v
21	61		v
22	67		v
23	67		v
24	67		v

25	51		v
26	76		v
27	67		v
28	61		v
29	67		v
30	55		v
31	63		v
32	61		v
33	51		v
34	67		v
35	76		v
36	83	v	
37	73		v
38	76		v
39	79		v
40	76		v
Jumlah	40	9	31
Rata-rata (%)	100%	23%	77%

Berdasarkan pada tabel 4.2 dapat diketahui bahwa setelah diberi tindakan pada siklus I, kemampuan guru dalam menyusun RPP menggunakan pendekatan saintifik bisa dikatakan belum optimal. Dari 40 guru yang tuntas dalam arti mampu menyusun RPP dengan pendekatan saintifik secara benar sebesar 9 orang guru atau 23%. Sedangkan yang belum tuntas sebanyak 31 guru atau 77%. Berarti masih berada di bawah indikator keberhasilan penelitian. Memang secara praktik penelitian siklus I sudah berjalan sesuai dengan rencana, namun dari segi hasil, penerapan siklus I masih di bawah target penelitian.

#### 4.2.3 Observasi Siklus I

Observasi dalam penelitian tindakan sekolah ini dilakukan selama kegiatan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran melalui metode *workshop*. Observasi dilakukan terhadap aktivitas guru dan hasil penerapan tindakan. Observasi aktivitas dilakukan selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Hasil observasi terhadap aktivitas guru selama tindakan nampak adanya aktifitas diskusi, aktif bertanya, dan mencatat temuan yang tidak sesuai dengan pedoman, untuk ditanyakan kepada peneliti. Antara lain pemahaman guru terhadap model, metode, materi remidi. Hasil temuan sebagai dasar perbaikan pada tindakan siklus dua (2).

#### 4.2.4 Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 4.1 dan tabel data 4.2 kemampuan guru dalam menyusun RPP menggunakan pendekatan saintifik bisa dikatakan belum optimal. Dari 40 orang guru yang tuntas dalam arti mampu menyusun RPP dengan pendekatan saintifik secara benar sebesar 9 orang guru atau 23%. Sedangkan yang belum tuntas sebanyak 31 guru atau 77%. Berarti masih berada di bawah indikator keberhasilan penelitian. Memang secara praktik penelitian siklus I sudah berjalan sesuai dengan rencana, namun dari segi hasil, penerapan siklus I masih di bawah target penelitian. Mengingat hasil penelitian masih di bawah target maka penelitian perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya yaitu siklus II. Namun demikian, untuk

memperoleh hasil yang maksimal maka perlu adanya perubahan atau perbaikan langkah kegiatan *workshop*. Oleh karena itu sebanyak 31 guru atau 77% guru perlu mendapatkan perbaikan tindakan pada tindakan siklus 2

#### 4.2 Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II

4.3 Peneliti menyampaikan hasil evaluasi untuk ditindaklanjuti pada siklus 2, setelah mendapatkan pemaparan dan penjelasan materi guru berkelompok untuk berdiskusi, merevisi RPP/RPLBK. Kemudian masing-masing kelompok MGMPS mempresentasikan. Peneliti memberikan penilaian terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran/pelayanan BK yang disusun oleh guru kemudian menentukan tingkat keberhasilan guru sekaligus memberikan pembinaan lebih lanjut

**Tabel 4.3 Hasil Telaah Penyusunan RPP/RPLBK dengan Pendekatan Saintifik dan Pendekatan BK Siklus 2**

No	Nama Guru	Aspek												Ket
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	SP	SM	NPS	
1	Responden 1	3	9	3	9	9	9	6	12	7	67	75	89	Tuntas
2	Responden 2	3	8	4	6	8	9	4	10	10	62	75	83	Tuntas
3	Responden 3	3	9	6	9	9	9	6	8	10	69	75	92	Tuntas
4	Responden 4	3	8	4	6	8	9	4	10	10	62	75	83	Tuntas
5	Responden 5	3	9	3	9	9	9	6	12	7	67	75	89	Tuntas
6	Responden 6	3	9	6	9	9	9	6	11	12	71	75	95	Tuntas
7	Responden 7	3	9	6	9	8	8	6	11	11	71	75	95	Tuntas
8	Responden 8	3	8	6	8	9	9	6	12	11	72	75	96	Tuntas
9	Responden 9	3	9	6	9	9	9	6	12	11	74	75	99	Tuntas
10	Responden 10	3	9	5	9	8	9	6	11	12	72	75	96	Tuntas
11	Responden 11	3	8	6	8	9	9	6	12	10	71	75	95	Tuntas
12	Responden 12	3	9	5	8	9	9	6	12	12	73	75	97	Tuntas
13	Responden 13	3	9	6	9	9	9	6	11	12	74	75	99	Tuntas
14	Responden 14	2	9	6	9	9	9	6	12	11	73	75	97	Tuntas
15	Responden 15	3	8	4	6	8	9	4	10	10	62	75	83	Tuntas
16	Responden 16	3	9	6	9	9	9	6	11	12	74	75	99	Tuntas
17	Responden 17	3	9	6	9	9	9	6	12	11	74	75	99	Tuntas
18	Responden 18	3	9	4	9	9	9	6	12	12	73	75	97	Tuntas
19	Responden 19	3	5	4	6	5	5	4	8	8	48	75	64	BelumTuntas
20	Responden 20	3	7	5	8	8	8	5	12	12	68	75	91	Tuntas
21	Responden 21	3	9	6	9	9	9	4	12	12	73	75	97	Tuntas
22	Responden 22	2	8	6	9	9	9	4	12	11	70	75	93	Tuntas
23	Responden 23	3	8	6	9	9	9	6	12	11	71	75	95	Tuntas
24	Responden 24	3	9	6	9	8	8	6	12	10	72	75	96	Tuntas
25	Responden 25	3	8	4	6	8	9	4	10	10	62	75	83	Tuntas
26	Responden 26	3	7	5	8	8	8	5	12	12	68	75	91	Tuntas
27	Responden 27	3	9	6	9	8	8	6	11	12	72	75	96	Tuntas
28	Responden 28	3	7	5	8	8	8	5	12	12	68	75	91	Tuntas
29	Responden 29	3	9	4	9	8	9	4	12	10	68	75	91	Tuntas
30	Responden 30	3	9	6	8	8	9	6	11	12	72	75	96	Tuntas
31	Responden 31	3	8	6	8	9	5	5	12	10	66	75	88	Tuntas
32	Responden 32	3	7	5	8	8	8	5	12	12	68	75	91	Tuntas



33	Responden 33	3	5	4	6	5	5	4	8	8	48	75	64	BelumTuntas
34	Responden 34	2	8	6	9	9	9	4	12	11	70	75	93	Tuntas
35	Responden 35	3	9	6	9	9	9	4	12	10	71	75	95	Tuntas
36	Responden 36	3	9	6	9	9	9	6	12	10	71	75	95	Tuntas
37	Responden 37	3	9	6	9	8	8	6	12	12	73	75	97	Tuntas
38	Responden 38	3	9	6	9	9	9	5	11	11	72	75	96	Tuntas
39	Responden 39	3	9	6	9	9	9	6	10	10	73	75	97	Tuntas
40	Responden 40	3	9	6	9	9	9	6	10	10	73	75	97	Tuntas

Keterangan Aspek:

A.1 Identitas Mata pelajaran

B.1 Kesesuaian dengan SKL, KI, dan KD

B.2 Kesesuaian Penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur

B.3 Kesesuaian dengan aspek pengetahuan, sikap, dan ketrampilan

C.1 Kesesuaian dengan proses dan hasil

C.2 Kesesuaian dengan kompetensi dasar

D.1 Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran

D.2 Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik

D.3 Kesesuaian dengan alokasi waktu

E.1 Kesesuaian KI,KD

E.2 Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan saintifik, dan penerapan model-model pembelajaran

E.3 Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik

F. Pemilihan media belajar

G. Model Pembelajaran

H. Skenario pembelajaran

I. Penilaian

SP : Score Perolehan

SM : Score Maksimal

NPS : Nilai Perolehan Score

**Tabel 4.4 Kemampuan Guru Menyusun RPP dengan Pendekatan Saintifik dan Pendekatan BK Siklus 2**

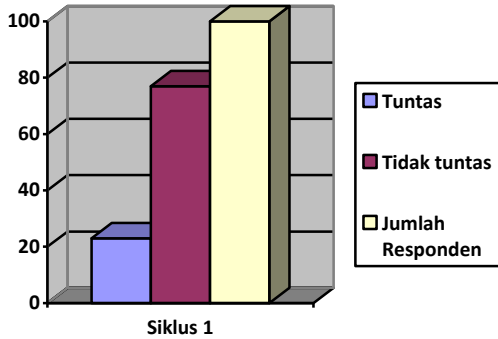
No Subjek	Nilai	Ketuntasan	
		Tuntas	Belum Tuntas
1	89	Tuntas	
2	83	Tuntas	
3	92	Tuntas	
4	83	Tuntas	
5	89	Tuntas	
6	95	Tuntas	
7	95	Tuntas	
8	96	Tuntas	
9	99	Tuntas	
10	96	Tuntas	
11	95	Tuntas	
12	97	Tuntas	

13	99	Tuntas	
14	97	Tuntas	
15	83	Tuntas	
16	99	Tuntas	
17	99	Tuntas	
18	97	Tuntas	
19	64		Belum Tuntas
20	91	Tuntas	
21	97	Tuntas	
22	93	Tuntas	
23	95	Tuntas	
24	96	Tuntas	
25	83	Tuntas	
26	91	Tuntas	
27	96	Tuntas	
28	91	Tuntas	
29	91	Tuntas	
30	96	Tuntas	
31	88	Tuntas	
32	91	Tuntas	
33	64		Belum Tuntas
34	93	Tuntas	
35	95	Tuntas	
36	95	Tuntas	
37	97	Tuntas	
38	96	Tuntas	
39	97	Tuntas	
40	97	Tuntas	
Jumlah	40	38	2
Rata-rata (%)	100%	95%	5%

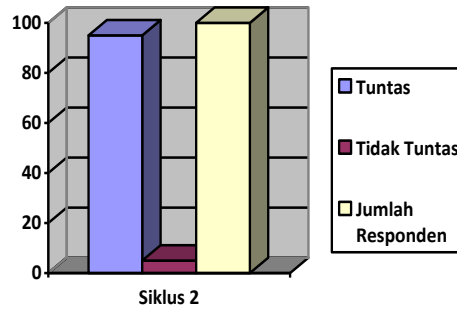
Berdasar pada tabel 4.4 tersebut dapat diketahui bahwa setelah diberi tindakan pada siklus II, kemampuan guru dalam menyusun RPP menggunakan pendekatan saintifik dan pendekatan BK bisa dikatakan sudah optimal. Dari 40 orang guru yang sudah tuntas dalam arti mampu menyusun RPP dengan pendekatan saintifik secara benar sebesar 38 orang guru atau 95%. Sedangkan yang belum tuntas sebanyak 2 orang guru atau 5%.

Dengan melihat kemampuan guru tersebut maka penerapan tindakan siklus II bisa dikatakan optimal dibanding siklus I. Pelaksanaan siklus II bisa berjalan lebih lancar. Kompetensi guru muncul setelah guru diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil kerja siklus II, guru menjadi lebih termotivasi untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran. Melalui metode *workshop* membawa dampak yang signifikan terhadap kinerja guru.

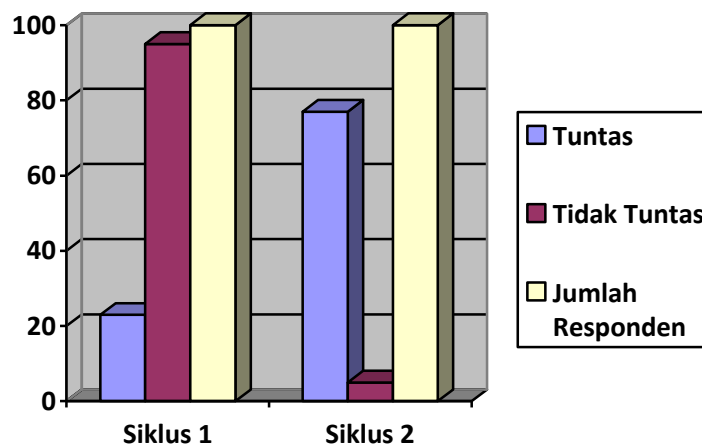
Tabel 4.5 Siklus 1



Tabel 4.6 Siklus 2



Tabel 4.7 Perbandingan Siklus 1 dan siklus 2



#### 4.3.4 Refleksi Siklus II

Penerapan siklus II lebih efektif, hasil pengamatan peneliti menunjukkan bahwa ada kenaikan nilai tuntas dari 23% menjadi 95% . Sedangkan Tidak tuntas ada penurunan dari 77% menjadi 5%. 2 Orang yang belum tuntas akan diberikan bimbingan secara individual. Karena terkendala schedule yang *overlapping* dari responden yang tidak bisa ditinggalkan.

#### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa, “peningkatan kompetensi guru dalam menyusun RPP/RPLBK dengan pendekatan saintifik dan pendekatan BK di SMP binaan khususnya di SMP Negeri 7 Kota Malang, SMP plus Az-zahroh, dan SMP Waskita Dharma dapat ditingkatkan melalui metode *workshop*.”

Hal ini terbukti berdasar pada tabel 4.7 dapat diketahui bahwa setelah diberi tindakan pada siklus II, kemampuan guru dalam menyusun RPP menggunakan pendekatan saintifik dan pendekatan BK bisa dikatakan sudah optimal. Dari 40 orang guru yang sudah tuntas dalam arti

mampu menyusun RPP dengan pendekatan saintifik/pendekatan BK secara benar sebesar 38 orang guru atau 95%.

Secara umum pelaksanaan siklus II berjalan sesuai dengan rencana dan lebih efektif dibanding siklus I. Aktivitas pelaksanaan metode *workshop* berjalan lebih lancar. Hasil observasi terhadap aktivitas guru selama tindakan siklus II guru lebih serius dalam mengikuti pembinaan, guru lebih memiliki inisiatif untuk bekerja, guru lebih memiliki keberanian untuk berpendapat, guru lebih berani memberikan masukan positif terkait penyusunan RPP, guru lebih aktif dalam berdiskusi. Hal ini terjadi karena pada siklus II guru diberi kesempatan melaksanakan presentasi pada akhir *workshop*. Sehingga kemampuan guru lebih *terekplor* secara optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdikbud. 2013. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 81 A tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum (Pedoman Umum Pembelajaran)*. Jakarta: Depdikbud.
- Depdiknas. 2007. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 tahun 2007 tentang Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2007. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.41 tahun 2007 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.
- Direktorat Tenaga Kependidikan Dirjen PMPTK: 2009, *Bahan Belajar Mandiri Kelompok Kerja Pengawas Sekolah, Penelitian Tindakan Sekolah*. Jakarta: Depdiknas
- Direktorat Tenaga Kependidikan Dirjen PMPTK: 2010, *Penelitian Tindakan Sekolah*. Materi Pelatihan Penguatan Kepala Sekolah. Jakarta: Kemendiknas.
- Direktorat Tenaga Kependidikan Dirjen PMPTK: 2010, *Supervisi Akademik*. Materi Pelatihan Penguatan Kepala Sekolah. Jakarta: Kemendiknas.
- Imron, Ali, Triwiyanto, Teguh. 2009. *Penelitian Tindakan Sekolah (PTS)*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Kemendikbud, 2011. *Buku Kerja Pengawas Sekolah*, Jakarta, Pusbantensik, Badan PSDM dan PMP Kemendikbud.
- Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Kepala Sekolah, 2011. *Supervisi Akademik*. Bahan Pembelajaran TOT Diklat Penyiapan Calon Kepala Sekolah. Kementerian Pendidikan Nasional.
- Miles, Matthew B dan Huberman A Michel (Terjemahan Rohani Rohidi) (1992) “*Analisis Data Kualitatif*”. Jakarta: UI Press.
- Mulyasa. 2006, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sisdiknas, 2003. *Undang-undang Sisdiknas RI No. 20 Tahun 2003*, Bandung: Fokus Media.